



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN JURANG (PENJUMLAHAN
DAN PENGURANGAN) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS II SDN KAJHU ACEH BESAR**

Maiki Nurul Yusra^{*1}, Yuli Amalia²
^{1,2}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Tujuan Penelitian ini dilakukan berdasarkan data lapangan dan wawancara kepada guru kelas II SDN Kajhu Aceh Besar yang menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal dan hanya menggunakan buku paket saja dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan berbantu media papan jurang. Subjek penelitian ini sebanyak 29 peserta didik yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 17 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan materi dari siklus 1 dengan persentase 34,48%. Pada siklus 2 terjadi peningkatan kemampuan yang baik sekali yakni 83,82%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran papan jurang (penjumlahan dan pengurangan) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN Kajhu Aceh Besar.

Kata Kunci: *Papan jurang, Matematika, Hasil belajar*

Abstract

This research was conducted based on field data and interviews with class II teachers at SDN Kajhu Aceh Besar who stated that there were still many students who had difficulty calculating addition and subtraction. This is because teachers have not used learning media optimally and only use textbooks to explain the material to students. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which was carried out over 2 cycles which aims to improve student learning outcomes in the material on operations for adding and subtracting whole numbers with the help of gap board media. The subjects of this research were 29 students consisting of 12 girls and 17 boys. The data collection techniques used in this research were interview sheets, observation, tests and documentation. The results of this research show that mastery of the material from cycle 1 is 34.48%. In cycle 2 there was a very good increase in ability, namely 83.82%. So it can be concluded that the application of gap board learning media (addition and subtraction) can improve the learning outcomes of class II students at SDN Kajhu Aceh Besar.

Keywords: *Gap board, Mathematics, Learning outcomes*

^{1*}correspondence maiki nurul

E-mail: Maiki Nurul Yusra1234@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika adalah yang mempelajari teori-teori dasar matematika dan strategi pengajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami materi. Menurut Ismail dkk (Hamzah, 2014: 48) matematika merupakan ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat.

Menurut Prof. Zaharai Idris: Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Sedangkan menurut H. Horne: Pendidikan adalah proses yang di lakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Pendidikan merupakan sebuah peristiwa yang penting dimiliki oleh seorang karena pendidikan sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang, misalnya manusia akan memahami dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan dapat ditempuh melalui jenjang paling rendah seperti PAUD sampai jenjang Universitas.

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar adalah hasil belajar. Hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya peserta didik yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran berlangsung, perubahan ini dapat terjadi ditingkah laku dalam hal pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan peserta didik. Sehingga menjadikan peserta didik lebih baik dari pada sebelumnya. Menurut Dimayanti dan Mudjiono, hasil belajar merupakan suatu hal yang bisa dipandang dari 2 sisi yaitu dari sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. Dari sisi peserta didik hal dapat dilihat yaitu perkembangan mental yang bisa menjadikan peserta didik lebih baik dibandingkan dengan saat sebelum belajar.

Purwanto (dalam Murtono, 2017: 20) menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat kegiatan belajar peserta didik. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik memiliki penguasaan materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran, hal ini tentunya agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicantumkan di modul ajar. Belajar merupakan suatu proses dalam diri suatu individu yang secara tidak langsung harus berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Kunandar (2015:62) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu komponen atau kemampuan yang dimiliki peserta didik baik itu dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Kajhu Aceh Besar , peneliti menemukan bahwa terjadi pembelajaran yang kurang menarik peserta didik serta hasil belajar peserta didik yang masih dibawah KKM, hal ini disebabkan karena pendidik belum menggunakan alat peraga atau media selama proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki motivasi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas serta dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang

kreatif dan inovatif. Menurut Piaget dalam tahap perkembangan anak, pada anak yang berusia 7-11 tahun atau anak sekolah dasar (SD) menginjak pada tahapan perkembangan operasional kongkrit, yakni konsep berpikir dihubungkan dengan segala hal yang bersifat nyata (kongkrit).

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi penjumlahan dan pengurangan, maka peneliti menggunakan media atau alat peraga Papan Jurang (Penjumlahan dan Pengurangan). Fungsi alat peraga ini yaitu sebagai media untuk mempermudah dalam mengaktualisasikan bentuk operasi bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk nyata. Media Papan Jurang merupakan sebuah media yang dibuat dan dirancang oleh pendidik atau peneliti sebagai media atau alat peraga pendidik untuk menjelaskan materi kepada peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Media pembelajaran merupakan sebuah media perantara dalam pembelajaran agar peserta didik lebih mengerti dan lebih memahami terkait materi yang diajarkan. Arsyad (2014: 3) mengemukakan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Hamzah (2014: 114) mengemukakan bahwa media pembelajaran yaitu segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Arief S. Sadiman media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga hal ini bisa mendapatkan rangsangan pikiran dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi penjumlahan dan pengurangan, maka peneliti menggunakan media atau alat peraga Papan Jurang (Penjumlahan dan Pengurangan). Fungsi alat peraga ini yaitu sebagai media untuk mempermudah dalam mengaktualisasikan bentuk operasi bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk nyata. Media Papan Jurang merupakan sebuah media yang dibuat dan dirancang oleh pendidik atau peneliti sebagai media atau alat peraga pendidik untuk menjelaskan materi kepada peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas II SDN Kajhu Aceh Besar. Susilowati (2018) menyebutkan bahwa jenis penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menjelaskan cara dan prosedur untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 November

2024 di SDN Kajhu Aceh Besar kecamatan Baitussalam kabupaten Aceh Besar dengan alokasi waktu 35 menit. Pembelajaran pada tindakan ini menggunakan papan jurang dengan materi penjumlahan dan pengurangan.

b. Hasil Observasi Aktifitas

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari hasil observasi guru dalam proses belajar mengajar, dari awal sampai akhir pembelajaran, meliputi aspek - aspek kegiatan pedahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setiap aspek yang di amati memiliki skor yang berbeda - beda.

c. Analisis dan Refleksi

Hasil observasi dan analisis tes siswa dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran tentang media papan pintar dengan menggunakan peningkatan hasil belajar, pelaksanaannya belum sesuai dengan yang direncanakan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi. Oleh karena itu, berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan pada tindakan siklus II dengan hasil refleksi :

a) Hasil aktivitas guru

- 1) Guru belum memberikan motivasi dan membimbing siswa
- 2) Guru harus memotivasi siswa
- 3) Guru harus membimbing siswa

b). Hasil aktivitas siswa

- 1) Siswa belum termotivasi untuk mengeluarkan pendapatnya.
- 2) Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran
- 3) Siswa belum dapat bertanya dan menjawab terhadap materi perkalian
- 4) Siswa tidak dapat mengamati media papan pintar yang ditampilkan di depan kelas
- 5) Siswa belum termotivasi dalam mengerjakan tugas.

1. Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pada hari jumat tgl 13November 2024 di SDN Kajhu Aceh Besar kec. Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Lokasi waktu 2 x 35 menit. Pembelajaran dalam tindakan ini menggambarkan peringkat hasil belajar siswa dengan materi penjumlahan dan pengurangan.

b. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi diperoleh guru dalam proses belajar mengajar, dari awal sampai akhir pembelajaran, meliputi aspek - aspek yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Setiap aspek yang diamati memiliki skor penilaian yang berbeda - beda.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh jumlah skor 57 dari skor 75 dan presentase 83,82%. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan guru berbeda pada kategori baik dari hal observasi aktivitas siswa diperoleh jumlah skor 58 dari maksimal 75 dan presentase 85,29%. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan siswa berbeda pada kategori baik.

Tabel 1.3 Hasil Tes Evaluasi Tindakan Siklus II

No	Aspek Perolehan	Hasil	presentase
1	Tuntas	25	86,21%
2	Tidak Tuntas	4	13,79%
	Total	100%	100%

Hasil analisis tes siklus II pada tabel 1.2, diperoleh hasil ketuntasan secara individu 25 orang dan yang tidak tuntas 4 orang, diperoleh ketuntasan 86,21% dan daya tidak tuntas 13,79%. Hasil kerja siswa pada tindakan siklus II, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana dilihat dari tes siswa dalam menjawab soal yang diberikan secara tertulis memperoleh nilai rata - rata 80%. Sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan, yaitu 75% dengan nilai paling rendah 70%. Dari data hasil jawaban siswa tersebut terungkap bahwa siswa sudah dapat memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar siswa meningkat.

1. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas siswa dari hasil belajar Matematika melalui dua siklus dengan menggunakan media papan jurang mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil tindakan siklus pertama belum mencapai hasil yang diharapkan. Keberhasilan siklus kedua mencapai kualifikasi baik (B) karena pada kegiatan pembelajaran yang terakhir siswa mampu melaksanakan semua indikator - indikator dari tes awal dan tes akhir tindakan siklus I dan II.

Pada kegiatan tes awal terdapat 10 yang tuntas dan 19 yang belum tuntas karena siswa belum memahami materi pelajaran dengan baik. Walaupun telah diajarkan sebelumnya dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang dalam hal ini pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada tindakan siklus I terdapat 10 siswa yang tuntas dan 19 yang belum tuntas karena guru belum mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik. Guru lupa membimbing siswa pada tahap mengerjakan tugas dan mengeluarkan pendapat, pada tindakan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yang terdapat 25 siswa yan tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas , ini disebabkan kelima siswa tersebut memiliki kemampuan atau pemahaman yang sangat rendah dibandingkan siswa - siswa yang lain sehingga pada siklus II tidak dapat dituntaskan secara keseluruhan (100%).

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II dengan keberhasilan anak yang diperoleh maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi kesiklus berikutnya. Pembelajaran dengan materi perkalian dengan menggunakan media papan pintar telah memberikan hasil yang maksimal sehingga starategi ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan pada proses pembelajaran, upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar anak adalah dengan menggunakan media papan jurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran dari siklus I ke siklus II pada penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas II SDN Kajhu Aceh Besar pada mata Pelajaran Matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan dapat ditingkatkan melalui media papan jurang. Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian dan adanya hasil observasi aktifitas guru siklus I 67,64% dan aktivitas guru 89,70% dan pada observasi siklus II terdapat 91,17%. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat meningkatkan dari kategori rata - rata kurang menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, Febriana Dwi, Irham Taufiq, and Bekti Rahayu. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan "PAPAN JURANG" Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri X." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU*. Vol. 3. No. 1. 2024.
- Maharani, Suci, and Udik Yudiono. "Penerapan Media Pembelajaran Papan Jurang (Penjumlahan Dan Pengurangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 3 Di SDN Jatimulyo 5 Malang." *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama*. Vol. 1. No. 2. 2024.
- Ayuningrum, Kartika Dian, Qoriati Mushafanah, and Siti Kusniati. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Jurang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas II SDN Karanganyar Gunung 02." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*. Vol. 1. No. 2. 2023.
- Rohani, Rohani. "Media pembelajaran." (2020).
- Damayanti, S., Fansuri, K., Sumarliani, A., & Wahyuliarti, D. A. E. N. S. (2024). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN SAKU JURANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI OPERASI HITUNGAN BILANGAN CACAH. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 262-270.
- Hadun, F., Anwar, H., & Huljannah, M. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN JURANG PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 170-181.
- Sahara, D. P., Katulung, M., & Nurhartina, A. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Pada Siswa Kelas II SD YPK Bethania Mariadei. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 576-584.